

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹ Dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih menurut Alan Mumford dalam buku *Effective Learning*.” metode penelitian yang digunakan yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*). Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.² Sedangkan menurut Mahmud dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.³ Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 31.

mencatat data-data yang telah dikumpulkan, tetapi lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan.

Beberapa alasan penulis menggunakan penelitian kepustakaan adalah:

- a) Bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain.
- b) Studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut, sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul.
- c) Data pustaka tetap ada untuk menjawab persoalan penelitiannya.⁴

Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan, bahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Moleong mengungkapkan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: berlatar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif,

⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*.3.

analisa data secara induktif, teori dari dasar/*grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), data bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dengan sumber data).⁵ Secara umum pendekatan penelitian kualitatif pada studi kepustakaan sama dengan penelitian kualitatif yang lain. Yang menjadi perbedaan hanyalah sumber data atau informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁶ Penulis dalam penelitian ini akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah ataupun resmi maupun dari literatur yang lain.

B. Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil data dari sumber buku-buku yang ada kaitannya dengan tesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari:

1. Sumber data primer: yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data yang sesuai dengan penelitian ini yakni buku *Effective Learning* karya Alan Mumford. Materi

⁵Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 8-13.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

pembelajaran fiqih MTs-MA karya Herry Agus Susanto. jurnal dan penelitian terdahulu antara lain; jurnal implementasi model pembelajaran siklus belajar 5E (learning cycle 5E) berbantuan multimedia untuk meningkatkan sikap dan hasil belajar biologi materi “Struktur sel” bagi siswa kelas XI IPA-8 semester 1 SMA N 1 Surakarta karya Raden Rara Sapartini. Pendekatan Scientific dalam pembelajaran di sekolah dasar karya Ika Maryani dan Laila Fatmawati. *Learning Cycle* sebagai upaya menciptakan pembelajaran SAINS yang bermakna karya Purwanti Widhy.

2. Sumber data sekunder: yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara seperti buku, jurnal dan lain-lain. Dalam hal ini yang sesuai dengan penelitian ini yaitu: pertama, literatur-literatur yang berhubungan dengan tema yang dikaji oleh peneliti yaitu learning cycle dan pemahaman siswa. Pada penelitian ini seperti; buku Ragam model pembelajaran di sekolah dasar karya tim dosen, buku Pembelajaran IPA di sekolah dasar karya Nelly dan Yasinta, buku Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif Karya Herry Agus Susanto. Fikih Ibadah karya Yasin dan Solikhul Hadi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Fiqih karya Sukirman, Kurikulum Tingkat Satuan Mata Pelajaran Fiqih karya Tim Penyusun, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi karya Abdul Majid dan Dian Andayani, Serta, Penerapan Pembelajaran Model Learning Cycle (Siklus Belajar) untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa sekolah menengah pertama (SMP) (application of learned of the learning cycle model to in trease student larning activity at unior high school) karya Muhiddin dan Adnan. Penerapan Pembelajaran The Learning Cycle untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar tematik dengan tema selalu berhemat energi pada siswa

kelas V SDN Banyu Anyar 1 Surakarta Semester 1 Karya Sudarno, Penerapan model learning cycle pada materi sumber daya alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SDN 1 Depok karya Silvia Fitriani, Pengaruh Model Pembelajaran Tandur terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Penalaran Matematis Peserta Didik karya Titin Rubhan dan Dona.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari sumber primer dan juga literatur buku-buku lain yang terkait dengan pembahasan penelitian melalui teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan seperti: biografi tokoh, buku-buku klasik, jurnal, sejarah kehidupan, cerita, surat kabar, film dan lain sebagainya.⁷

Dalam teknik dokumentasi ini, tahap-tahap yang harus ditempuh penulis dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian, karena dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
2. Membaca bahan-bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca tidak hanya diminta untuk menyerap begitu saja semua informasi pengetahuan dalam bahan bacaan, melainkan sebuah kegiatan perburuan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

memperoleh hasil maksimal.⁸Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.

3. Membuat catatan penelitian. Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barangkali juga merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian penelitian kepustakaan,⁹ karena pada akhirnya seluruh bahan yang telah dibaca harus ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk laporan.
4. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan jalan bekerjanya menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Penulis menggunakan beberapa langkah yaitu antara lain:

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi (*content analysis*) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.¹¹ Sementara Harold D. Lasswell menyatakan bahwa

⁸Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 32.

⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 48.

¹⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 220.

analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹² Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah suatu cara penelitian dengan tahapan tertentu untuk mengambil inti dari suatu gagasan maupun informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*) karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.

Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis isi ini untuk dapat memahami konten atau isi buku *Effective Learning* karya Alan Mumford terkait dengan Model Active Learning dan Pemahaman siswa kemudian menarik sebuah kesimpulan terkait dengan penerapan model pembelajaran *learning cycle* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih.

2. Deskriptif Analitik

Teknik deskriptif analitik adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara secara bersamaan maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal.¹³ Teknik deskriptif analitik ini penulis gunakan untuk mengungkapkan relevansi akhlak menurut pemikiran Alan Mumford dalam buku *Effective Learning*

¹²Walter Rinaldy, *Analisis Isi (Content Analysis)*, <http://rinaldy-tuhumury.blogspot.co.id/2012/07/analisis-isi-content-analysis.html>, 27 Juni 2020.

¹³Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 336.

Konsep Learning Cycle dalam buku *learning cycle* diuraikan dan dianalisis dengan teknik deskriptif analitik. Kedua model tersebut digunakan secara bersama-sama untuk memahami pemahaman siswa, kemudian mengungkapkan relevansi antara keduanya.

